GRUP HADROH MENINGKAT

Lestarikan Seni, Libatkan Generasi Muda

WONOSARI (KR) - Jumlah grup hadroh di Gunungkidul semakin berkembang. Bahkan untuk mewadahi ruang berekspresi sejumlah grup mengikuti pelaksanaan Pentas Seni di auditorium Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Kamis (8/9). Sejumlah grup yang ikut di antaranya Hadroh Mahabbah Rosululloh Banaran, Kapanewon Playen. " Selain itu juga terdapat penampilan grup Sholawat Jawi Nur Muhammad Kalurahan Karangduwet, Kapanewon Paliyan," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM.

KR-Dedy EW

Penampilan grup sholawat.

Pada pelaksanaan pentas seni, juga menampilkan Wayang Cakruk Tulodho Jati Gondangrejo, Kalurahan Gari, Kapanewon Wonosari. Juga penampilan dari grup Ketoprak Lesung Sanggar Seni Ledoksari, Kalurahan Kepek, Kapanewon Wonosari. Pimpinan wayang cakruk Gari Suyono menuturkan, untuk melestarikan seni budaya juga sudah dilaksanakan pembinaan secara regenerasi.

" Harapannya wayang cakruk akan semakin berkembang," imbunya. Sedangkan salah satu Seniman Sodik Prayoga mengungkapkan, potensi seni budaya di masyarakat cukup beragam. Untuk dapat mendukung upaya pelestarian, para generasi muda perlu untuk dilibatkan. Sehingga keberadaan potensi seni budaya apapun jenis akan tetap bertahan dan semakin berkembang. " Memang untuk pelestarian dan pengembangan seni budaya perlu melibatkan para generasi muda," jelasnya.

(Ded)

DISALURKAN 2 KALI

95.520 Keluarga Terima BLT BBM

WONOSARI (KR) - Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Gunungkidul sudah mendata para penerima Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM).

Kepala Dinsos-PPPA Gunungkidul Asty Wijayanti mengatakan para penerima BLT BBM ini juga merupakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari Program Keluarga Harapan (PKH).

"Terdata sebanyak 95.520 KPM yang menerima BLT BBM ini," katanya, Kamis (8/9).

Sesuai kebijakan pusat, BLT BBM merupakan program bantuan sosial (bansos) dari pemerintah sebagai kompensasi kenaikan harga BBM subsidi.

Setiap penerima akan mendapatkan BLT BBM tunai sebesar Rp 300 ribu. Penerima juga akan mendapat bantuan paket sembako dari PKH di bulan September dan berupa uang tunai senilai Rp 200 ribu per keluarga.

"Jadi total bantuan yang diterima adalah Rp 500 ribu per KPM," ujarnya.

Sementara bantuan sembako yang sebelumnya berupa barang, kali ini berbentuk uang tunai. Kebijakan itu mengikuti instruksi dari pusat. Sedangkan proses penyalurannya sudah mulai dilakukan bekerjasama dengan PT Pos Indonesia. Pelaksanaannya berlangsung di 3 kalurahan yaitu Wareng dan Karangrejek di Wonosari serta Kalurahan Semanu, Kapanewon Semanu.

Pelaksanaan berikutnya pada Jumat (9/9) dan , mudah-mudahan bisa selesai dalam sepekan.Adapun nominal BLT BBM yang diterima tiap KPM adalah Rp 600 ribu dilakukan sebanyak 2 kali, dengan besaran Rp 300 ribu di tiap penyalurannya.

"Sesuai ketentuan penyaluran dilakukan dua kali," terangnya.

(Bmp)

TURUN, JUMLAH POSITIF COVID -19

Dekatkan Pelayanan Vaksinasi ke Kalurahan

WONOSARI(KR)- Setelah menyentuh jumlah 60 orang positif Covid-19, dua hari terakhir ini jumlahnya mengalami penurunan. Bahkan data hari Rabu (7/8) tidak ada tambahan positif Civid-19 atau tambah enol. Sementara jumlah yang dalam perawatan tinggal 45 orang rata-rata menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah dengan pengawasan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) terdekat. Sebelumnya terjadi peningkatan, karena Dinas Kesehatan melakukan skrining pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah. "Ada 2.902 siswa yang dicek hasil positif sebanyak 56 orang siswa atau 1,9 persen" kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Kamis (8/9).

Meskipun sekarang terjadi penurunan dan skrining di sekolah-sekolah angka prosentase prositifnya rendah, pandemi covid-19 belum berakhir , sehingga masyarakat tetap harus waspada dan mentaati protokol kesehatan (prokes). Termasuk satgas kapanewon, kalurahan, pedukuhan harus mendorong masyarakat tidak lalai terhadap protokol kesehatan. Mudah-mudahan jumlah positif covid-19 terus menurun. Sebaran positif sekarang ini terbanyak di Kapanewon Paliyan 7 orang, Nglipar 5 orang, Semanu 4 orang, Kapanewon Wonosari, Semin, Saptosari, Patuk, Purwosari, Ngawen dan Karangmojo masing-masing 3 orang, kapanewon lainnya masing-masing 1 orang kecuali Gedangsari tidak ada yang positif. Selain terus meminta masyarakat mematuhi protokol kesehetan, pemerintah juga menggalakan vaksinasi. " Sekarang ini selain pelayanan di Dinas Kesehatan dan Puskesmas juga mendekatkan pelayanan ke kalurahan-kalurahan di Gunungkidul," tambahnya.

(Ewi)

KASN REKOMENDASI 3 CALON KEPALA OPD

Dokter yang Dipecat Bupati, Naik Banding

WONOSARI (KR) - Dokter N yang dipecat oleh Bupati Gunungkidul akhirnya mengajukan banding ke Badan Pertimbangan Aparatur Siplin Negara (BPASN) di Jakarta. Dengan demikian ada dua ASN yang dipecat mengajukan keberatan ke pusat.

Pengajuan keberatan ini memang hak ASN terhadap keputusan bupati. Dalam penyerahan surat pemberhentian dengan hormat bukan atas permintaan sendiri juga sudah dijelaskan haknya tersebut. Sehingga Pemkab Gunugkidul menunggu keputusan dari BPASN di Jakarta.

KR-Endar Widodo

Iskandar SIP MPA

Untuk HD yang diberhentikan sebelum dokter N, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) sudah menyampaikan surat penjelasan atas permintaan BPASN. "Kita tunggu hasilnya paling lambat dua bulan sejak pengajuan banding ," kata Kepala BKPPD Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Rabu (7/9).

Dibagian lain Iskandar SIP MPA menjelaskan dalam waktu dekat Bupati Gunungkidul H Sunaryanta segera akan melantik tiga kepala dinas yang proses lelangnya sudah selesai. Masing-masing Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Naker. Bahkan tiga calon kepala dinas tersebut sudah mendapatkan rekomendasi dari Komisi Apatarur Sipil Negara (KASN). Panitia seleksi sudah menghasilkan 9 nama yang diajaukan ke KASN. Selanjutnya rekomendasi KASN tersebut sudah diserahkan kepada Bupati Gunungkidul.

"Bupati yang akan memilih satu nama tiap OPD dan selanjutnya akan dilantik," tambahnya.

(Ewi)

DUKUNG MUTU PRODUKSI

Pemkab Bantu Sarpras Pengolahan Ikan

WONOSARI (KR) -Untuk mendukung peningkatan mutu hasil produksi ikan bernilai tambah, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Gunungkidul menyerahkan bantuan sarana dan prasarana pengolahan ikan.

Bantuan sebanyak 2 paket yang bersumber dari APBN Tahun 2022, diserahkan langsung Bupati Gunungkidul, Sunaryanta kepada Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Alam Nglipar dan Ngudi Lestari Playen, Rabu (7/9). "Bantuan ini kami harapkan dapat dimaksimalkan pengolahan sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan nilai tambah," kata Bupati Gunungkidul Sunaryanta.

KR-Bambang Purwanto.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta serahkan bantuan Sarpras ikan

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Gunungkidul Krisna Berlian mengatakaan, potensi hasil laut di Gunungkidul sangat melimpah namun jika dijual dalam bentuk segar kurang memberikan nilai tambah. Dengan melalui bantuan ini kita harapkan dapat dimaksimalkan pengolahan sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan khususnya menjaga mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Selama ini Poklahsar juga mengalami kendala dalam ketersediaan sarana pengolahan untuk menghasilkan produk perikanan yang berdaya saing, terlebih bahan baku perikanan bersifat perishable food sehingga harus cepat ditangani. "Bantuan peralatan pengolahan sebanyak 2 paket berupa 1 paket peralatan pengolahan bakso ikan dan 1 paket peralatan pengolahan kerupuk," ujarnya.

(Bmp)

PEJABAT SEKDA KULONPROGO RESMI DILANTIK

Kerja Gunakan Rumus Kartu 4 AS

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi minta penjabat sekretaris daerah (sekda) melaksanakan tugas menggunakan rumus kartu 4 AS. Yakni kerja keras, kerja cerdas kerja tuntas dan kerja ikhlas.

Pernyataan tersebut disampaikannya saat melantik dan mengambil sumpah Ir Bambang Tri Budi Harsono MM sebagai Pejabat (Pj) Sekda Kulonprogo di Aula Adikarta Kompleks Pemab Kulonprogo, Kamis (8/9).

"Dengan kerja keras saja tidak cukup dan harus menggunakan kartu AS kedua, yaitu kerja cerdas. Dengan kerja cerdas, hasil kerjanya pasti berlimpah. Untuk itu kita sekarang kerja cerdas sudah sangat terbantu dengan adanya teknologi," kata Tri Saktiyana.

Kartu AS ketiga adalah kerja tuntas, melakukan pekerjaan dari awal hingga akhir, jangan sampai berhenti di pertengahan atau sebelum selesai. "Yang keempat adalah kerja ikhlas yang mampu meringankan kerja keras kita. Seberat apapun pekerjaan keras kalau kita ikhlas, dapat diibaratkan meniadakan grafitasi," tuturnya.

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana (kiri) melantik dan mengambil sumpah Pj Sekda Ir Bambang Tri Budi Harsono.

Pelantikan Ir Bambang Tri Budi Harsono sebagai Pj Sekda Kulonprogo berdasarkan surat Gurbernur DIY Nomor X 821/15225 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Persetujuan Pejabat Sekretaris Daerah. Sebelum dilantik, Bambang Tri Budi Harsono menjabat sebagai asisten Perekonomian dan Pembangunan, Sekretariat Daerah Kulon Progo.

(Rul)

MODERASI BERAGAMA

Arah Kebijakan Hadapi 3 Tantangan Besar

WATES (KR)-Moderasi beragama menjadi pondasi kerukunan umat. Mengingat adanya tiga tantangan besar bagi umat beragama, maka diperlukan arah kebijakan untuk penguatan moderasi beragama tersebut.

"Arah kebijakan antara lain penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengambil jalan tengah. Kemudian penguatan harmonisasi dan kerukunan umat beragama, penyelarasan relasi agama dan budaya, peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama, serta pengembangan ekonomi dan sumberdaya keagamaan," terang Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd pada Pengarusutamaan Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan, di Kopi Jolotundo Sogan Wates, Rabu (7/9).

KR-Widiastuti

Kepala Kankemenag Wahib Jamil saat memberikan pengarahan.

Acara yang diikuti Penyuluh Agama Islam serta perwakilan pondok pesantren menampilkan dua narasumber dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masing-masing Andri Yunan Nugroho SSi dengan tema Implementasi moderasi beragama dalam kehidupan sosial dan Dr Waryani Fajar Riyanto SHI MAg dengan materi Bedah kata kunci moderasi beragama.

(Wid)

PERCEPATAN PENERIMAAN PBB P2

Empat Kalurahan Capai Target 100 Persen

WATES (KR) - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo memberikan penghargaan kepada kalurahan/ kelurahan yang meraih capaian tertinggi dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2) yang mencapai 100 persen pada Juni 2022. Pemberian penghargaan sebagai apresiasi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo atas loyalitas dan prestasi capaian tersebut erlangsung di Ruang Jamuan Kantor Bupati setempat, Rabu (7/9).

Penghargaan berupa satu unit laptop dari Bank BPD DIY dan uang pembinaan Rp 5 juta diserahkan langsung oleh Pj Bupati Drs Tri Saktiyana kepada empat kalurahan yaitu Kalurahan Ngentakrejo Kapanewon Lendah, Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah, Kalurahan Banjarharjo Kapanewon Kalibawang, Kalurahan Brosot Kapanewon Galur.

KR-Asrul Sani

Pimpinan Bank BPD DIY menyerahkan laptop kepada kalurahan yang mencapai target tertinggi pemungutan PBB P2.

Tri Saktiyana mengatakan, fungsi pajak bukan semata-mata untuk pemasukan keuangan daerah atau Negara, banyak fungsi pajak antara lain untuk redistribusi kesejahteraan dan untuk pengendalian.

"Pajak mempunyai fungsi untuk redistribusi kesejahteraan dari orang yang di atas kekayaannya kepada orang yang di bawah kekayaannya," kata Pj Bupati.

Sementara itu, Laporan penyelenggara Kepala Bidang Pelayanan, Pendaftaran dan Penetapan Pajak Daerah Chris Agung Pramudi SH mengungkapkan, apresiasi diberikan karena belum jatuh tempo tapi sudah mencapai 100 persen di bulan Juni kepada kalurahan yang berprestasi.

Dalam ketetapan PBB P2 ada sebanyak 350.402 lembar dengan nilai nominal Rp 22 miliar, dilaksanakan proses pemungutan PBB P2 Kab Kulonprogo tahun 2022 hingga masa jatuh tempo pada (30/9) yang akan datang, sampai akhir Agustus lalu dari target 80 persen sudah tercapai 74,26 persen.

(Rul)